BAB III

KEGIATAN KERJA PRAKTEK

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

3.1. Latar Belakang Pendirian Yayasan/Lembaga.

CV. Sarma Jaya didirikan pada 28 Juni 1993 yang berkedudukan di Jakarta. Pendirian CV Sarma Jaya pada awalnya dilatarbelakangi oleh keprihatinan para pendiri terhadap ketidakberdayaan masyarakat Indonesia, terutama di bidang ekonomi yang dampaknya sangat luas terhadap taraf kehidupan masyarakat Indonesia seperti taraf pendidikan yang rendah karena ketiadaan biaya, tingkat pengangguran yang tinggi karena lapangan kerja yang sempit juga tingkat keterampilan yang rendah, tidak sesuai dengan lowongan pekerjaan yang tersedia di berbagai perusahaan, dengan demikian diperlukan adanya peningkatan keterampilan yang sesuai dengan lowongan yang dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan.

Pengembangan selanjutnya dari keberadaan CV. Sarma Jaya ini adalah keprihatinan terhadap ketidakberdayaan masyarakat dalam menggali dan memanfaatkan potensi sumber daya manusia dan alam dalam meningkatkan kesejahteraannya.

Dari latar belakang tersebut membuat semakin kuat lembaga ini berdiri dengan harapan dapat mengurangi keprihatinan tersebut atas ketidakberdayaan.

Tujuan dari CV. Sarma Jaya itu sendiri ialah :

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
2. Meningkatkan perekonomian masyarakat.

3. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungannya.

Filosofi atau Visi CV. Sarma Jaya "Masyarakat Berdaya, Sadar Lingkungan dan Taraf Hidup Meningkat".

Pengertian dari filosofi itu ialah :

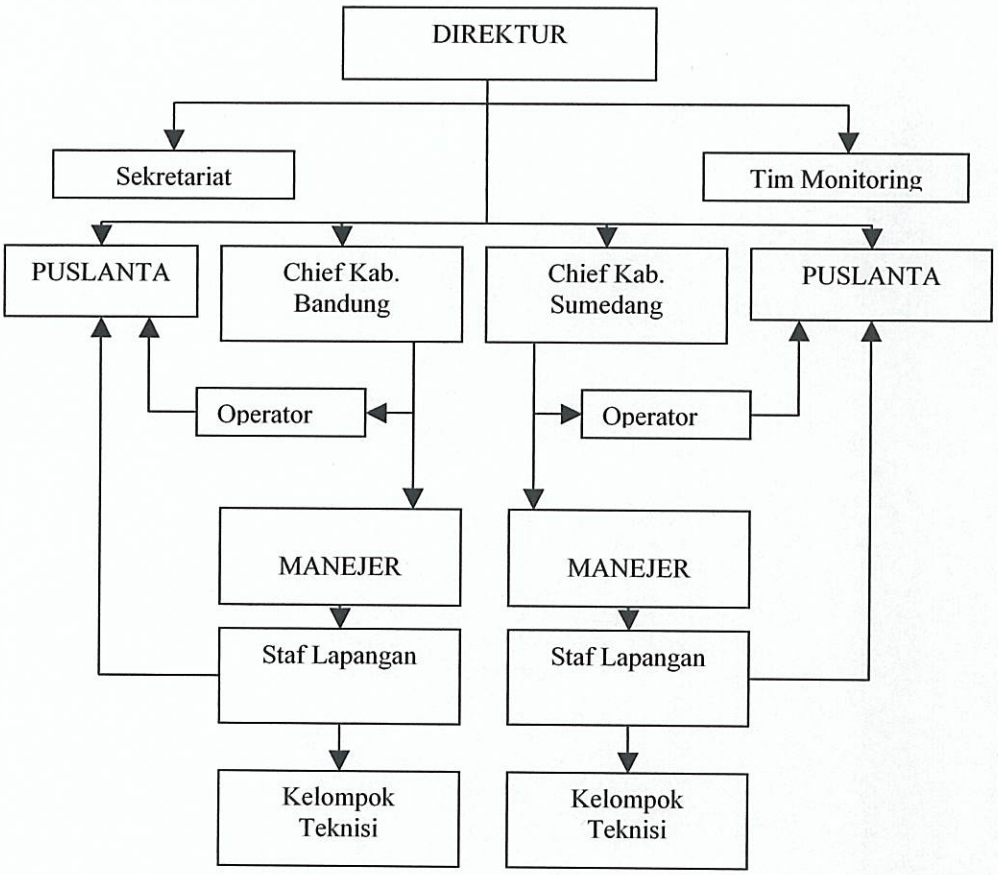
1. Berdaya.
   a. Dapat menolong diri sendiri.
   b. Percaya diri dan mawas diri.
   c. Bertanggung jawab dan setiap tindakan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Lingkungan.

   Tahu, mau, mampu dan aktif melaksanakan kelestarian lingkungan hidupnya.
3. Taraf Hidup Meningkat.

   Terjadinya peningkatan pendapatan dan kualitas hidup.

Misi CV. Sarma Jaya ialah menumbuhkembangkan sarana pendidikan formal dan non-formal, membantu terciptanya lapangan pekerjaan, memberdayakan lembaga perekonomian masyarakat yang bernuansa bisnis, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kelestarian lingkungan hidup, membantu masyarakat dalam meningkatkan mutu sumber daya alam dan lingkungannya, memberdayakan masyarakat dan lembaga kemasyarakatan untuk berpartisipasi dalam pembangunan

STRUKTUR ORGANISASI CV.SARMA JAYA



Gambar 3.1. Struktur Organisasi CV. Sarma Jaya

3.2. Kegiatan Kerja Praktek

Selama melaksanakan kegiatan kerja praktek, penulis melakukan penelitian dengan cara observasi dan praktek kerja langsung di bagian Pusat Pengolahan Data (Puslanta), dari kegiatan tersebut penulis mendapatkan informasi mengenai masalah-masalah yang ada, untuk melengkapi laporan kerja praktek ini. Hasil tersebut penulis kelompok kan menjadi 4 bagian yaitu : *Setup,* Persiapan Media, Partisi untuk setiap Sistem Operasi, dan Instalasi baru.

Instalasi Windows XP lebih mudah dilakukan dibandingkan instalasi Windows versi sebelumnya. Sebagai contoh, setelah rutin *Setup* berinteraksi dengan pengguna untuk menentukan konfigurasi instalasi Windows, *Setup* akan langsung mengambil alih instalasi Windows XP dan kita hanya tinggal menunggu prosesnya selesai tanpa harus setiap kalo menjawab konfirmasi rutin *Setup*.

a. *Setup.*

Dalam proses instalasi Windows XP kesempatan Anda untuk "ikut campur" sedikit berkurang dibandingkan pada Windows 98/Me. Windows XP bahkan tak membiarkan pengguna memilih program dasar yang diinstalasi, secara keseluruhan Anda hanya punya tiga pilihan yaitu : *Update,* Instalasi baru atau pararel. Instalasi baru dan pararel hanya berbeda dalam penyediaan tempat. Untuk instalasi pararel dibutuhkan partisi tersendiri untuk Windows XP.

b. Persiapan Media

Langkah ini meskipun tidak mutlak harus dilakukan, periksalah *hard disk* terlebih dahulu dengan *tool* Windows *Scandisk* apakah ada *bad sector* bila ada, otomatis sektor yang rusak tersebut akan dicoba diperbaiki oleh *tool* ini. Selanjutnya Anda dapat menjalankan defragmentasi dengan memilih *defragment now* yang juga ada di *tab Tools*. Dengan demikian *hard disk* Anda akan siap untuk Windows XP.

c. Partisi untuk setiap sistem operasi

Tidak disarankan menggunakan partisi sama untuk instalasi baru Windows XP dengan Windows 98/Me. Buatlah sebuah partisi yang berukuran minimal 2 GB untuk Windows XP. Bisa dengan program *Partition Magic 7.0* dari *Powerquest* atau *Partition Commander* dari *V-Com.*

d. Instalasi baru.

Windows XP mudah diinstalasi berdampingan dengan sistem operasi yang lain, sistem operasi ini memiliki *boot* managernya sendiri. Setelah instalasi *boot* manager akan menunggu 30 detik sebelum Windows XP dapat beroperasi.

Instalasinya mudah, jalankan sistem lama dan masukkan CD Windows XP yang juga *bootable*. *Setup*-nya tersusun jelas, sebuah asisten (*wizard*) akan membantu langkah demi langkah. Bagi yang tidak melakukan konfiguras baru, Windows XP kini menyediakan asisten yang dapat mengambil alih *e-mail*, *account, bookmark* dan sejenisnya bila diinginkan, ia tersedia dalam CD Windows XP saat menjalankan SETUP.EXE yang dilanjutkan dengan mengklik pilihan "*Perform additional task | Transfer files and settings*".

Selama instalasi diharuskan memilih partisi dimana Windows XP akan di-*install*, perhatikan untuk tidak memilih partisi yang berisi Windows 98/Me, karena dua sistem operasi pada partisi yang sama sulit bertoleransi. Pada salah satu tahapan instalasi Anda dapat

mengkonversi sistem file ke NTFS yang terintergrasi pada Windows XP.

3.3. Kendala dan Solusi

Pada saat melaksanakan kerja praktek ini, penulis mendapatkan beberapa kendala yang sedikit banyak telah menghambat penulis dalam melengkapi laporan kerja praktek ini. Kendala-kendala tersebut adalah :

1. Terdapatnya ketidakcocokan antara spesifikasi *hardware* yang digunakan, misalkan yaitu memori yang digunakan mempunyai jenis pc 2700 tapi *mainboard* yang digunakan hanya mendukung pc 2100, sehingga kinerja memori tidak bisa maksimal.
2. Terdapatnya kesulitan dalam pemahaman mengenai spesifikasi ataupun pengetahuan tentang *hardware* pada saat penulis ditempatkan di bagian Puslanta dalam hal kegiatan *maintenance* hal ini dikarenakan masih sedikitnya pengetahuan tentang *hardware* yang didapat ditempat kuliah.

Untuk mengatasi beberapa kendala tersebut, penulis maupun perusahaan telah mengambil langkah preventif antara lain :

1. Dalam hal ketidakcocokan spesifikasi *hardware* yang digunakan solusi yang dilakukan ialah dengan tidak memaksakan kinerja *hardware* dengan cara mengikuti batasan *clock speed mainboard.*
2. Dengan kurangnya pengetahuan *hardware* yang didapat ditempat kuliah, maka penulis berinisiatif untuk melakukan pemahaman tentang *hardware*

melalui buku-buku, majalah, dan tanya jawab dengan orang yang mengerti tentang *hardware*.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM